ABSTRAK

Muhammad Riyadh Al-Kahfi, "Pemberdayaan penyandang disabilitas melalui program pembuatan batik motif buah mangga" (Studi Deskriptif Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kabupaten Indramayu).

Penyandang Disabilitas kerap sekali dipandang sebelah mata karena kekurangan yang mereka miliki, yang berdampak kepada diskriminasi, padahal seorang disabilitaspun mempunya hak terhadap aspek kehidupan dan kesejahteraan. Permasalahan tersebut tentunya harus dihilangkan, dengan dibentuk suatu perkumpulan penyandang Disabilitas dan menciptakan seorang Disabilitas yang mandiri dan berdaya untuk meningkatkan permasalahan ekonomi dan kesetaraan hak serta menghilangkan stigma masyarakat yang negatif. "*Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit*…". Q.S. An-Nur [24]: 61. Salah satu cara pemberdayaan penyandang Disabilitas dengan membuat suatu program untuk dibina dan diajarkan, metode ini sangat berdampak bagi individu maupun suatu kelompok.

Penelitian ini bermaksud mengetahui lebih jauh mengenai pemberdayaan pada perkumpulan penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kabupaten Indramayu dengan pelatihan keterampilan membuat batik motif buah mangga dimulai dari proses pembuatan, hasil serta faktor-faktor yang terdapat saat melakukan program pembuatan batik motif buah mangga ini.

metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang menggunakan jenis data kualitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan kondisi yang terjadi di Lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data sekunder yaitu data yang didapati melalui buku, jurnal dan artikel yang bersangkutan sebagai bahan penunjang penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisa teori pemberdayaan menurut Jim Ife Dalam bukunya yang berjudul *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice (1997).* Menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan penyandang Disabilitas Indramayu memberi suatu kesempatan berharga yang berdampak besar dalam mengasah keterampilannya dalam membatik, dengan kegiatan perdana mereka, program ini menjadi daya tarik untuk menunjang peluang pekerjaan serta ikut berkontribusi dalam memperkenalkan kabupaten Indramayu dengan motif batik buah mangganya, yang telah diliput oleh media massa yang menjadikan satu-

satunya batik di Indramayu yang mengusung motif buah mangga yang kini sudah digunakan menjadi seragam organisasi *Nasional paralympic Committee Indonesia*. Dan akan dikembangkan serta dijual belikan di Platform media Online.
Kata Kunci: *Pemberdayaan, Disabilitas, batik motif buah mangga*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG